



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO. 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/N/2023

**Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan
dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Cigadung**

Skripsi

Oleh

Naufal Andyka Fahrurrozi

6082001247

Bandung

2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO. 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/N/2023

**Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan
dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif**

Skripsi

Oleh

Naufal Andyka Fahrurrozi

6082001247

Pembimbing

Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA.

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana




Tanda Pengesahan Skripsi


Nama : Naufal Andyka Fahrurrozi
Nomor Pokok : 6082001247
Judul : Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Cigadung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 31 Januari 2024
Dan dinyatakan LULUS

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Sanerya Hendrawan, Ph.D


: _____

Sekretaris
Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA.


: _____

Anggota
Dr. Daniel Karim, S.IP., MM.


: _____

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Naufal Andyka Fahrurrozi
NPM : 6082001247
Program Studi : Administrasi Bisnis Program Sarjana
Judul : Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku
Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif
Cigadung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 2 Januari 2024

A handwritten signature in black ink is written over a 5000 Rupiah Indonesian banknote. The signature is slanted and covers the central part of the note, including the Garuda emblem and the number '5000'. The banknote is oriented vertically and has a yellow and green color scheme.

Naufal Andyka Fahrurrozi

ABSTRAK

Nama : Naufal Andyka Fahrurrozi
NPM : 6082001247
Judul : Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Cigadung

Perkembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung (KWK Cigadung) dengan menyoroti peran penting pola interaksi dalam mendukung penerapan pariwisata berkelanjutan. Menyoroti sejarah dan konsep masyarakat, penelitian ini mengidentifikasi tantangan dan potensi dalam mempromosikan ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Dengan menganalisis pola interaksi ini dapat melihat keberhasilan dan tantangan dalam aktivasi KWK Cigadung yang diolah oleh komunitas lokal dan pemangku kepentingan.

Fokus penelitian ini, meliputi konsep pola interaksi, pemangku kepentingan, komunitas, kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penerapan metode ini untuk menganalisis data yang sistematis dan menggunakan serangkaian metode untuk memberikan landasan konseptual yang kuat. Uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, di mana menggabungkan wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Temuan utama menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pokdarwis, pemerintah, dan akademisi, menjadi kunci utama dalam perkembangan KWK Cigadung. Pola interaksi yang terjalin mencerminkan sinergi multidisiplin yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, sekaligus melestarikan kekayaan budaya Cigadung. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tantangan seperti keterbatasan dana dan kurangnya kekompakan antara anggota Pokdarwis menjadi penghambat dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai pentingnya pola interaksi dalam aktivasi dan optimalisasi pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

Kata Kunci: Kampung Wisata Kreatif Cigadung, pola interaksi, komunitas lokal

ABSTRACT

Name : Naufal Andyka Fahrurrozi
Student ID : 6082001247
Title : *Analysis of Community and Stakeholder Interaction Patterns in the Activation of Cigadung Creative Urban Village*

The development of Cigadung Creative Urban Village by highlighting the important role of interaction patterns in supporting the implementation of sustainable tourism. Highlighting the history and concept of the community, this research identifies challenges and potentials in promoting local economy and cultural preservation. By analyzing the interaction patterns, it can see the successes and challenges in the activation of Cigadung Creative Urban Village cultivated by the local community and stakeholders.

The focus of this research includes the concepts of interaction patterns, stakeholders, community, collaboration and community empowerment. This research uses a qualitative descriptive method. The application of this method is to analyze systematic data and use a series of methods to provide a strong conceptual foundation. The data credibility test was conducted using triangulation techniques, where combining interviews, observations, and document studies.

The main findings show that collaboration between various stakeholders, including Pokdarwis, government, and academics, is key in the development of Cigadung Creative Urban Village. The pattern of interaction reflects a multidisciplinary synergy that encourages local economic growth, while preserving the cultural richness of Cigadung. In addition, this study found that challenges such as limited funds and lack of cohesiveness among Pokdarwis members are obstacles to sustainable tourism development. Thus, this research provides important insights into the importance of interaction patterns in activating and optimizing the development of Cigadung Creative Urban Village.

Keywords: Cigadung Creative Urban Village, interaction pattern, local community

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pola Interaksi Komunitas dan Pemangku Kepentingan dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Cigadung” dengan tepat waktu. Tujuan utama dari penyelesaian skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelas Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan. Selain itu, peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat membantu Pokdarwis dan pelaku usaha di Kampung Wisata Kreatif Cigadung mengatasi masalahnya dan agar hasil penelitian ini bisa menjadi solusi yang berguna bagi mereka. Lalu, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi peneliti lain sebagai sumber referensi di masa yang akan datang.

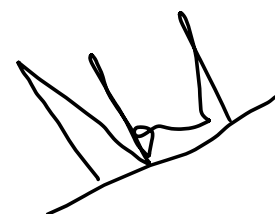
Selama proses penulisan dan penelitian skripsi ini, saya mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Ucapan terima kasih ini, peneliti tujukan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya, peneliti diberikan kesehatan, niat, rezeki dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua, Achmad Fahrurrozi dan Sri Handayani yang senantiasa memberikan dukungan penuh secara materil dan moril, serta selalu mendoakan peneliti. Dari awal perkuliahan hingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.
3. Keluarga besar, khususnya Om, Tante dan Eyang peneliti. Mereka selalu memberikan dukungan terhadap proses dan perkembangan peneliti selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Bapak Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dari awal sebelum pertemuan skripsi hingga skripsi ini selesai. Beliau memberikan waktunya untuk mendorong dan memberikan saran yang berguna bagi peneliti.
5. Bapak Kristian W Wicaksono, S.Sos, M.Si., Ph.D., selaku dosen Administrasi Publik yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian di Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Beliau memberikan arahan kepada peneliti cara untuk melakukan wawancara dan cara mengolah data.

6. Ibu Shelvi, S.AB., M.M., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.
7. Seluruh dosen Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada peneliti selama kurang lebih 3,5 tahun ini.
8. Kang Wawan, Bu Titin, Kang Edi, Kang Gatra selaku Pokdarwis, dan Pak Gugun Gunawan selaku Lurah Cigadung. Mereka telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian, bekerja sama dengan peneliti selama proses wawancara, memberikan data-data yang diperlukan dan mengundang peneliti di berbagai *event* Kampung Wisata Kreatif Cigadung.
9. Seluruh peneliti buku *community-based social marketing* yang telah membantu peneliti dalam berbagai hal, selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
10. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, selaku pemberi dana yang mendukung dan membuat penelitian ini berjalan dengan lancar.
11. Teman satu jurusan dan teman SMA peneliti yang telah memberikan dukungan, perkembangan, dan doa selama proses peroses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
12. Angelia Michelle Stanin, sebagai kekasih peneliti yang menemani peneliti dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir. Dia selalu menemani peneliti dalam proses wawancara dan observasi di Kampung Wisata Kreatif Cigadung, serta memberikan dukungan penuh kepada peneliti.

Peneliti berharap agar Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat-Nya kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dalam skripsi ini. Peneliti mengakui bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang akan membantu peneliti dalam melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Bandung, 2 Januari 2024



Naufal Andyka Fahrurrozi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1	1
PERMASALAHAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Permasalahan	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Objek Penelitian	9
1.5.1. Logo Kampung Wisata Kreatif Cigadung	9
1.5.2. Profil atau Sejarah Kampung Wisata Kreaatif Cigadung	10
1.5.4. Lokasi Kampung Wisata Kreatif Cigadung	12
1.5.5. Produk Kampung Wisata Kreatif Cigadung.....	14
BAB 2	22
KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI.....	22
2.1. Teori dan Konsep	22
2.1.1. Pola Interaksi Sosial	22
2.1.2. Kolaborasi.....	23
2.1.3. Pemangku Kepentingan.....	25
2.1.4. Komunitas.....	26
2.1.5. Pokdarwis	27
2.1.6. <i>Community-Based Tourism</i>	28
2.1.7. Pemberdayaan Masyarakat	30

2.2. Metodologi	31
2.2.1. Metode Penelitian	31
2.2.2. Teknik Pengumpulan Data	32
2.2.3. Teknik Analisis Data	46
2.3.4. Instrumentasi Penelitian	49
2.3.4.1. Pertanyaan Wawancara	50
BAB 3	52
HASIL DAN TEMUAN	52
3.1. Hasil Penelitian	52
3.1.1. Uji Keabsahan Data	52
3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian	54
3.1.2.1. Tempat Penelitian	54
3.1.2.2. Waktu Penelitian	54
3.1.2.3. Timetable Wawancara	55
3.1.3. Profil Narasumber	56
3.1.4. Hasil Wawancara dan Observasi	58
3.1.5. Olahan Coding	116
3.2. Pembahasan Hasil Penelitian	121
3.3. Temuan	132
BAB 4	139
KESIMPULAN AKHIR, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI	139
4.1. Kesimpulan	139
4.2. Rekomendasi	140
4.3. Implikasi	142
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	148

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Timetable</i> Wawancara.....	55
Tabel 3.2. Profil Informan 1	56
Tabel 3.3. Profil Informan 2	57
Tabel 3.4. Profil Informan 3	57
Tabel 3.5. Profil Informan 4	57
Tabel 3.6. Profil Informan 5	58
Tabel 3.7. Daftar <i>Coding</i> dan Tema Besar	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Logo KWK Cigadung	9
Gambar 1.2. Struktur Organisasi KWK Cigadung	12
Gambar 1.3. Peta Kawasan KWK Cigadung	12
Gambar 1.4. Saung di Batik Komar	14
Gambar 1.5. Batik Hasan	15
Gambar 1.6. Galeri di Studio Rosid.....	17
Gambar 1.7. Saung Kasep Sumber: Dokumentasi Peneliti.....	18
Gambar 1.8. Logo KBCGN	19
Gambar 1.9. Curug RCK	19
Gambar 1.10. Kolam Renang RCK	20
Gambar 2.1. Pengumpulan data	46
Gambar 2.2. Open Coding to Selective Coding.....	49
Gambar 3.1. Area Curug RCK.....	64
Gambar 3.2. Foto Mural KWK Cigadung	76
Gambar 3.3. Tampilan <i>website</i> KWK Cigadung	86
Gambar 3.4. Area Batik Komar	91
Gambar 3.5. Parkiran Batik Komar	92
Gambar 3.6. Produk Saung Kasep	107
Gambar 3.7. <i>Mind Map</i> Pola Interaksi KWK Cigadung.....	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian.....	148
Lampiran 2: Hasil Wawancara.....	152
Lampiran 3: Hasil Penelitian	229

BAB 1

PERMASALAHAN

1.1. Latar Belakang

Nama Cigadung sendiri berasal dari kata “*Ci*” yang artinya air dan “*Gadung*” yang artinya buah gadung, sehingga Cigadung dapat diartikan air gadung. Menurut dongengnya, Cigadung pertama kali ditemukan oleh sosok yang bernama “Mbah Gadung” atau dikenal dalam dunia metafisika dengan nama “Mamah Lebu Lurah Tuju Mantri”.

Kampung Wisata Kreatif Cigadung diresmikan pada hari Selasa, 24 November 2020 yang bertempat di Kantor Kecamatan Cibeunying Kaler. Kampung Wisata Kreatif Cigadung diresmikan oleh Wali Kota Bandung yaitu Oded M. Danial. Sebelum adanya Kampung Wisata Kreatif Cigadung, terdapat Cigadung Creative Belt, berkembang dan menggali potensi daerahnya secara mandiri. Cigadung Creative Belt sendiri merupakan bentukan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) dan para pelaku usaha yang di kawasan Cigadung. Seiring berjalannya waktu, Cigadung Creative Belt tidak berjalan dengan semestinya karena belum optimal dalam proses pengembangannya (Pemasaran Sosial Berbasis Komunitas dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif, 2023).

Akhirnya, beberapa komunitas yang bergabung di Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) bekerja sama dengan kewilayahan, yaitu Kelurahan dan Kecamatan. Mereka mengusungkan daya tarik untuk Kota Bandung kepada Bapak Oded M. Danial selaku Wali Kota pada saat itu. Kompepar berpikir Kota Bandung

belum mempunyai destinasi wisata yang berkembang dan hanya sebagai etalase bagi para wisatawan. Bapak Oded sebagai Wali Kota saat itu menerima suatu ide atau gagasan Kampung Wisata Kreatif dan menjanjikan pembuatan 8 titik Kampung Wisata Kreatif di Kota Bandung. Beliau awalnya menunjuk Cigadung sebagai Kampung Wisata Kreatif yang pertama di Kota Bandung, tetapi Cigadung belum siap pada saat itu sehingga Bapak Oded menunjuk Braga sebagai Kampung Wisata Kreatif yang pertama dan Cigadung menjadi yang kedua. Penetapan Kelurahan Cigadung sebagai Kampung Wisata Kreatif, terdapat dalam Keputusan Wali Kota Bandung Nomor 556/Kep.953-DISBUDPAR/2020 tanggal 20 Oktober 2020 (Pemasaran Sosial Berbasis Komunitas dalam Aktivasi Kampung Wisata Kreatif, 2023).

Bapak Oded dengan niat baiknya telah meluncurkan program Kampung Wisata Kreatif Cigadung sebagai wujud dukungan untuk pengembangan kawasan Cigadung. Program ini bertujuan agar dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi warga Cigadung. Dengan mempromosikan seni, budaya, fesyen, dan kerajinan kriya yang ada di Cigadung. Pemerintah berharap dapat meningkatkan pendapatan warga dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, melalui program Kampung Wisata Kreatif, pemerintah juga berupaya melestarikan warisan budaya, seni tradisional, dan keindahan alam yang dimiliki Cigadung. Dalam kawasan Kampung Wisata Kreatif Cigadung terdapat beberapa destinasi wisata yang telah bergabung, yaitu Batik Komar, Batik Hasan, Saung Kasep, Studio Rosid, Kampung Batik Cigadung (KBCGN), Kolam Renang, dan Curug RCK.

Kampung wisata ini tidak hanya menjadi destinasi yang menarik, tetapi juga menjadi sarana untuk menjaga dan menghargai kekayaan budaya Indonesia.

Dengan adanya Kampung Wisata Kreatif Cigadung, para wisatawan dapat merasakan keindahan alam dan keunikan seni, budaya, fesyen, dan kerajinan kriya dalam satu kawasan. Wisatawan dapat menjelajahi berbagai toko kerajinan, galeri seni, dan menghadiri berbagai acara budaya yang diselenggarakan secara berkala. Selain itu, wisatawan juga dapat berinteraksi langsung dengan warga setempat, belajar mengenai teknik pembuatan kerajinan tradisional dan bahkan berpartisipasi dalam *workshop* kreatif. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang mendalam, tetapi memberikan edukasi bagi para wisatawan. Dengan beberapa program yang ada di Kampung Wisata Kreatif Cigadung, memungkinkan wisatawan untuk berkontribusi positif kepada masyarakat lokal. Dengan berkunjung ke Kampung Wisata Kreatif Cigadung, para wisatawan juga ikut serta dalam upaya pelestarian budaya dan seni Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi yang terjadi di Wisata Kreatif Cigadung, khususnya dalam konteks pengembangan sosial, ekonomi, dan pelestarian budaya. Kajian ini berfokus pada interaksi antara anggota komunitas dan pemangku kepentingan saling berkontribusi terhadap pengembangan serta keberlanjutan Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Penelitian ini akan mengeksplorasi dinamika kerjasama yang terbentuk dan proses komunikasi berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dari interaksi. Pola interaksi untuk memahami dampak yang ditimbulkan oleh Kampung Wisata Kreatif Cigadung terhadap

komunitas lokal dan pemangku kepentingan. Hal ini termasuk mengevaluasi inisiatif ini dapat mempromosikan interaksi budaya antara masyarakat lokal dengan wisatawan.

Kampung Wisata Kreatif Cigadung memiliki karakteristik yang unik dan potensi besar dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya. Kawasan ini didasarkan pada konsep pariwisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*) yang mengutamakan partisipasi aktif warga setempat dalam pengelolaan dan promosi wisata (Rosanto, David, & Stephanie, 2023). Namun, dinamika perkembangan kawasan ini juga menunjukkan tantangan dalam optimalisasi pengembangan, seperti koordinasi antara komunitas lokal, pemerintah, dan sektor pariwisata. Untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan kampung wisata ini, diperlukannya kerja sama yang erat dan harmonis antar semua pemangku kepentingan. Meskipun demikian, dengan dukungan pemerintah dan niat baik untuk menjaga dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia, Kampung Wisata Kreatif Cigadung memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan memikat wisatawan lokal maupun mancanegara.

Penelitian ini penting untuk dibahas karena memiliki dampak yang signifikan dalam beberapa aspek. Penelitian ini relevan dalam konteks pengembangan pariwisata berbasis budaya, yang saat ini menjadi fokus utama bagi banyak destinasi wisata di seluruh dunia. Kampung Wisata Kreatif Cigadung merupakan contoh nyata, kontribusi sektor pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas lokal sambil melestarikan budaya dan seni tradisional. Dengan membahas Kampung Wisata Kreatif Cigadung, penelitian

ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dapat menjadi contoh inspiratif bagi daerah lain dalam melestarikan budaya dan menunjang ekonomi setempat yang berkelanjutan melalui pariwisata berbasis masyarakat.

Beberapa penelitian mengenai Kampung Wisata Kreatif Cigadung telah dilakukan. Salah satunya jurnal yang berjudul “Potret Partisipasi Pelaku Usaha Kreatif Dalam Kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kota Bandung”, yang ditulis oleh Dahlia Nur Annisa. Terdapat tiga hasil, pertama berdasarkan pembahasan terkait hasil analisis terhadap karakteristik pelaku usaha kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung dilihat dari kondisi sosial dan kondisi ekonominya. Kedua, dalam pemenuhan prasyarat partisipasi pelaku usaha kreatif, sudah ada pemenuhan pada prasyarat partisipasi tetapi belum terpenuhi secara keseluruhan prasyarat pelaku usaha kreatif. Ketiga, jenis partisipasi yang dilakukan dalam bentuk yang nyata dan tidak nyata. Bahwa pelaku usaha kreatif secara mandiri terlibat dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

Penelitian ini dapat memengaruhi berbagai pihak terlibat, mulai dari penulis, pelaku usaha di Cigadung, pemerintah, masyarakat setempat, hingga para wisatawan. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menjadi dasar informasi yang penting untuk memahami sejarah dan perkembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Ini akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada dalam kawasan tersebut, serta mengidentifikasi peluang yang dapat dieksplorasi dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan di Cigadung. Bagi pelaku usaha di Cigadung, penelitian ini memberikan wawasan yang sangat

berharga dalam memahami konteks dan dinamika kawasan mereka. Bagi masyarakat setempat, penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang cara mereka dapat berpartisipasi dalam pengembangan dan promosi Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

Bagi pemerintah, penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan dan peran aktif dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya. Pemerintah juga dapat mengetahui perjalanan dan hasil dari program Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Ini merupakan ilustrasi kasus yang memperlihatkan kebijakan dan inisiatif pemerintah mengubah kawasan menjadi destinasi wisata. Bagi para wisatawan, penelitian ini memberikan pandangan yang lebih dalam saat mereka saat mengunjungi Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Penelitian ini memiliki dampak positif yang signifikan pada berbagai pihak yang terlibat dalam Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

Harapan peneliti dari hasil penelitian ini adalah bahwa temuan dan pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat setempat dalam mengembangkan dan mengelola destinasi ini dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi dan tantangan yang ada, diharapkan pemerintah dapat terus mendukung inisiatif pariwisata berbasis budaya dan menerapkan strategi yang lebih baik untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dan pelestarian budaya. Bagi masyarakat setempat, hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan

menjadi warisan budaya mereka dengan lebih baik. Semua ini, diharapkan akan mendorong pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan pengalaman yang lebih berharga bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Dengan mempertimbangkan konteks dan permasalahan yang telah disampaikan, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana pola interaksi organik yang terjadi di antara pemangku kepentingan dan komunitas lokal pada aktivasi program Kampung Wisata Kreatif Cigadung?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah menganalisis pelaksanaan program Kampung Wisata Kreatif Cigadung, dengan fokus pada pola interaksi organik yang terjadi antara komunitas lokal dan pemangku kepentingan dalam aktivasi pariwisata di kawasan ini.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan baru tentang pola interaksi yang terjadi antara pemangku kepentingan dan komunitas lokal dalam konteks pariwisata kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.
- b. Menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata dalam konteks pola interaksi organik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- Meningkatkan pemahaman tentang dinamika interaksi sosial di lingkungan komunitas, khususnya dalam pengembangan pariwisata kreatif.
- Memperoleh pengetahuan praktis tentang bagaimana komunitas dapat memanfaatkan interaksi untuk mengembangkan destinasi wisata.

b. Bagi Kampung Wisata Kreatif Cigadung

- Meningkatkan *insight* tentang bagaimana menerapkan strategi untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan pariwisata di kampung mereka.
- Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan promosi pariwisata.

c. Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait

- Memberikan masukan dan strategi untuk mendukung pengembangan pariwisata berbasis komunitas sebagai upaya pemulihan dan promosi pariwisata lokal.
- Mendorong partisipasi aktif dalam mendukung keberlanjutan pariwisata lokal melalui keputusan dan tindakan yang berkelanjutan serta berbasis komunitas.

d. Bagi Masyarakat Umum

- Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pariwisata berbasis komunitas.
- Mendorong partisipasi aktif dalam mendukung keberlanjutan pariwisata lokal melalui tindakan yang berkelanjutan.

1.5. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Berikut akan dijelaskan secara lengkap:

1.5.1. Logo Kampung Wisata Kreatif Cigadung



Gambar 1.1. Logo KWK Cigadung

Sumber: *Website KWK Cigadung*

1.5.2. Profil atau Sejarah Kampung Wisata Kreatif Cigadung

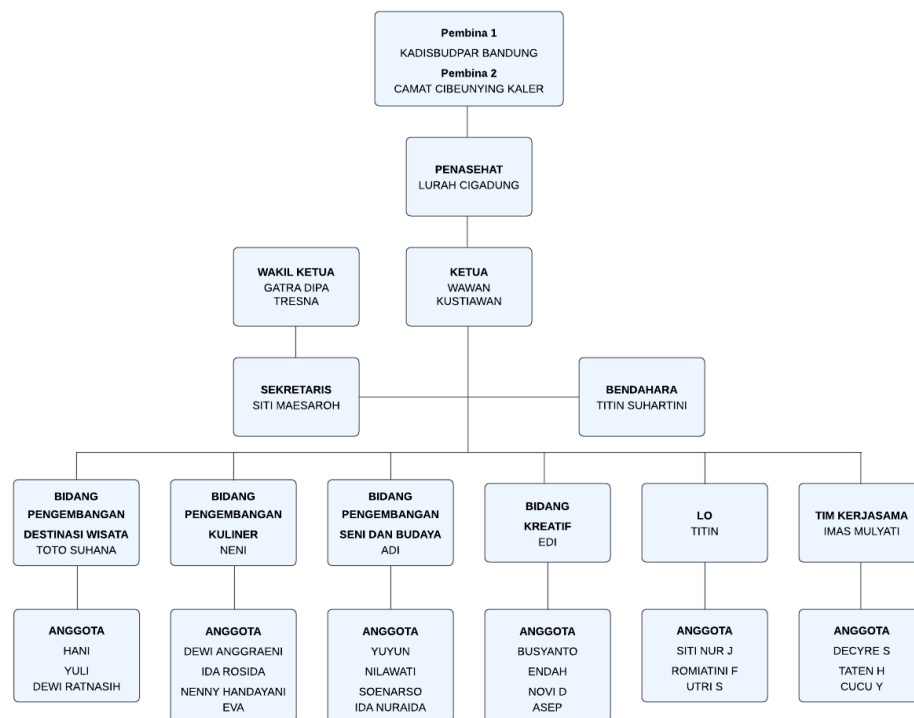
Kampung Wisata Kreatif Cigadung atau dikenal dengan KWK Cigadung merupakan kawasan wisata yang berfokus pada seni budaya dan kreativitas yang didasarkan pariwisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism*). Nama Cigadung berasal dari kata “Ci” dan “Gadung”. “Ci” yang memiliki arti air dan “Gadung” yang artinya buah gadung, sehingga Cigadung dapat diartikan sebagai air gadung. Menurut dongengnya, Cigadung pertama kali ditemukan oleh sosok yang bernama “Mbah Gadung” atau dikenal dalam dunia metafisika dengan nama “Mamah Lebu Lurah Tuju Mantri”. Kampung Wisata Kreatif Cigadung diresmikan pada hari Selasa, 24 November 2020 di Kantor Kecamatan Cibeunying Kaler oleh Wali Kota Bandung saat itu, Alm. Oded M. Danial.

Awalnya Cigadung memiliki Cigadung Creative Belt, inisiatif ini dibentuk oleh Disdagin dan para pelaku usaha lokal, namun mengalami kendala dalam pengembangan karena kurangnya dukungan optimal dari pemerintah. Sebagai solusi, komunitas lokal yang tergabung dalam Komunitas Penggerak Pariwisata (Kompepar) berkolaborasi dengan pemerintah setempat untuk mengembangkan potensi daerah dan mengusulkan gagasan Kampung Wisata Kreatif kepada Wali Kota. Meskipun Cigadung ditunjuk sebagai Kampung Wisata Kreatif pertama, kesiapannya yang belum matang membuat Braga yang akhirnya diresmikan sebagai yang pertama, dan Cigadung sebagai yang kedua. Keputusan ini tertuang dalam keputusan Wali Kota Bandung Nomor 556/Kep.953-DISBUDPAR/2020 tanggal

20 Oktober 2020, yang menjadikan Cigadung sebagai bagian dari upaya pengembangan destinasi wisata kreatif di Kota Bandung.

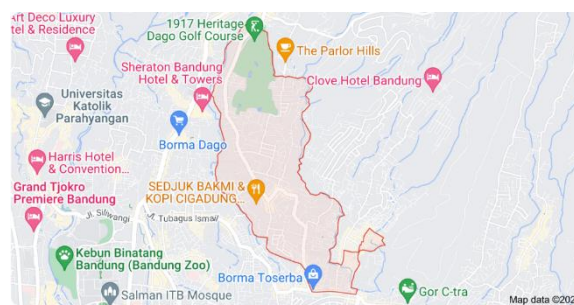
Kampung Wisata Kreatif Cigadung adalah sebuah destinasi wisata yang dibangun sebagai pusat bagi berbagai pengusaha untuk mengembangkan pariwisata, serta meningkatkan ekonomi lokal di Cigadung. Di kelurahan ini, terdapat sekita 69 potensi wisata dan 76 destinasi wisata dari sektor fesyen, kerajinan (kriya), kuliner, akomodasi penginapan, dan seni budaya. Pengembangan ini tidak hanya didorong oleh para pelaku usaha, tetapi juga mendapat dukungan dari komunitas lokal dan tokoh-tokoh masyarakat, yang bekerja sama dengan pihak Kelurahan dan Kecamatan. Kolaborasi ini berperan penting dalam membentuk dan memajukan Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

1.5.3. Struktur Organisasi



Gambar 1.2. Struktur Organisasi KWK Cigadung
Sumber: Arsip KWK Cigadung

1.5.4. Lokasi Kampung Wisata Kreatif Cigadung



Cigadung
Cibeunying Kaler, Bandung City, West Java

Gambar 1.3. Peta Kawasan KWK Cigadung
Sumber: Google Maps

Kampung Wisata Kreatif Cigadung terletak di Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat. Kampung Wisata Kreatif Cigadung sendiri belum dapat ditentukan untuk lokasi pusatnya. Terdiri dari enam lokasi wisata yang letaknya beragam. Beberapa di antaranya bisa dijangkau dengan berjalan kaki, sementara lainnya memerlukan penggunaan kendaraan. Akses ke destinasi-destinasi ini pun berbeda-beda, ada yang dicapai dengan kendaraan roda empat, namun ada juga yang lebih mudah diakses menggunakan kendaraan roda dua atau berjalan kaki. Di bawah ini titik-titik lokasi dari destinasi wisata yang terdapat di Kampung Wisata Kreatif Cigadung:

- **Batik Komar**

Terletak di Jalan Cigadung Raya Timur 1 No. 5 Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung 40191.

- **Batik Hasan**

Berlokasi di Jl. Cigadung Raya Timur No.136, Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40191.

- **Studio Rosid**

Studio Rosid yang berada di Jl. Cigadung Raya Tengah No.40, Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40191.

- **Saung Kasep**

Terletak di Jl. terusan, Jl. Gama Gg. Alfa 1 No.83, Cigadung, Kota Bandung, Jawa Barat.

- **Kampung Batik Cigadung (KBCGN)**

Berlokasi di Bale pertemuan RW 01, Jl. Kismis Jl. Rancakendal, Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40191.

- Curug dan Kolam Renang Ranca Kalong (RCK)

Terletak di 4JHH+9RF, Cigadung, Cibeunying Kaler, Bandung City, West Java 40191.

1.5.5. Produk Kampung Wisata Kreatif Cigadung

Kampung Wisata Kreatif Cigadung memiliki beberapa produk yang menarik. Menjadi daya tarik wisata yang dapat memikat berbagai hati para wisatawan. Tempat ini dapat dijadikan opsi bagi wisatawan yang mencari ketenangan dan pesona keindahan alam. Dengan segala pesonanya, kampung ini menjadi destinasi bagi para wisatawan yang ingin merasakan keindahan seni, budaya, fesyen, kerajinan (kriya), dan keindahan alam yang indah. Berikut ini adalah beberapa tempat menarik sebagai produk dari KWK Cigadung:

1. Batik Komar



Gambar 1.4. Saung di Batik Komar
Sumber: Dokumentasi Peneliti (2023)

Pada tahun 1998, Dr. H. Komarudin Kudla S.lp., M. Ds., bersama istrinya, ibu Hj. Nuryanti Widya, mendirikan Rumah Batik

Komar di Kota Bandung. Awalnya, mereka menjual kain batik asli Cirebon melalui metode penjualan *door to door*. Seiring berjalannya waktu, usaha ini berkembang pesat dan kini memiliki *showroom* di Jalan Sumbawa No. 222 Kelurahan Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung 4022, serta sebuah *workshop* di Kelurahan Cigadung. *Workshop* Rumah Batik Komar menawarkan produk batik asli Indonesia, termasuk batik tulis, batik cap, dan kombinasi keduanya. Selain itu, mereka juga menyediakan paket eduwisata batik yang memungkinkan pengunjung untuk mempelajari proses produksi batik dan mengapresiasi warisan budaya Indonesia.

2. Batik Hasan



Gambar 1.5. Batik Hasan
Sumber: Instagram Batik Hasan

Didirikan pada tahun 1978 oleh Almarhum Drs. Hasanudin, M.Sn, seorang dosen FSRD ITB yang berbakat dalam seni membatik, Hasan Batik di Cigadung awalnya berfungsi sebagai tempat pelatihan batik untuk ibu-ibu rektorat dan ekspatriat. Hasan Batik Bandung, yang berkembang dari pelatihan menjadi industri rumahan. Awalnya memproduksi dekorasi rumah, seperti taplak meja, alas gelas, sarung

bantal, dan noren (tirai kain pintu khas Jepang). Dengan fokus pasar pada ekspatriat, terutama di Jepang. Memasuki tahun 2000, Hasan Batik mengalihkan fokus pasarnya ke masyarakat lokal, dengan produk batik yang lebih banyak mengarah ke fesyen. Hasan Batik menawarkan produk fesyen batik cap dengan tema “Batik Bandung Kontemporer”, dengan menggabungkan motif batik tambal, titik, dan garis. Motif-motif ini menjadi daya tarik Batik Hasan hingga mencapai pasar internasional, seperti Malaysia, Thailand, dan Filipina.

3. Studio Rosid

Studio Rosid, terletak di Cigadung merupakan destinasi wisata yang menawarkan suasana pedesaan di tengah kota dengan peralatan pertanian tradisional. Dibuat oleh Pak Rosid, seorang seniman lukis. Studio ini mengusung tema pertanian sawah untuk mengenang masa kecilnya dan menghargai jasa ayahnya yang membangkitkan nostalgia. Pengunjung dapat menikmati ketenangan di area *cafe* dengan beragam makanan dan minuman, sambil mengagumi lukisan-lukisan Pak Rosid dan menjelajahi ruangan perpustakaan mini yang beliau rancang. Studio ini menjadi destinasi yang menarik bagi mereka yang ingin merasakan suasana pedesaan, mengapresiasi seni lukis, dan mencari inspirasi.



Gambar 1.6. Galeri di Studio Rosid
 Sumber: *Website rri.co.id*

4. Saung Kasep

Saung Kasep yang artinya “Rumah Bagus”, adalah nama yang dipilih oleh Kang Edi sebagai pendirinya untuk saung kerajinan bambu. Menurut Kang Edi, menggambarkan harapan bahwa produk yang dihasilkan akan bernilai tinggi. Memulai dari nol dan belajar secara otodidak, Kang Edi telah menggeluti kerajinan bambu selama 7 tahun. Awalnya berperan sebagai tengkulak bagi perajin bambu untuk Dusun Bambu, Kang Edi terpaksa belajar membuat produk bambu sendiri karena kesulitan menemukan perajin. Inisiatif ini berkembang menjadi Saung Kasep, yang didirikan setelah bisnis percetakannya menghadapi persaingan ketat.

Saat ini, Saung Kasep menjual beragam produk bambu, seperti cangkir, *tumbler*, mainan anak-anak, replika, aksesoris, miniature dan barang unik lainnya. Dengan 76% produksi berbasis produksi dan 25% berbasis pesanan. Rencana ambisius Kang Edi untuk masa depan termasuk mengembangkan Saung Kasep menjadi padepokan yang menawarkan empat program unggulan, yaitu pentas seni, sentra

kaulinan, *workshop*, dan UMKM. Sebagai wadah bagi pegiat kesenian di Bandung untuk tetap eksis dan berkelanjutan.



Gambar 1.7. Saung Kasep
Sumber: Dokumentasi Peneliti

5. Kampung Batik Cigadung (KBCGN)

Para pengunjung yang mencari pengalaman unik di Bandung dapat mengunjungi Kampung Batik Cigadung. Sebuah destinasi eduwisata yang diresmikan oleh Ridwan Kamil saat ia menjabat sebagai Wali Kota Bandung pada tahun 2016. Awalnya dikenal sebagai Wisata Edukasi Batik, tempat ini menawarkan peluang belajar membuat batik dan pelatihan membatik untuk masyarakat sekitar. Warga dari 10 RW di Cigadung telah dilatih dan diberi peralatan untuk memulai usaha mandiri. Dipimpin oleh Pak Komar dari Batik Komar, warga mengembangkan berbagai motif batik yang terinspirasi dari flora khas Bandung, seperti bunga Patrakomala, serta motif-motif Sunda seperti boomerang, cangkurileung, angklung, dan kujang. Kampung Batik Cigadung menawarkan lima paket *workshop* berbeda. Termasuk tur

proses pembuatan batik, membatik dengan satu atau empat warna, serta paket semi professional.



Gambar 1.8. Logo KBCGN
Sumber: Instagram KBCGN

6. Curug dan Kolam Renang Ranca Kalong (RCK)

- Curug RCK



Gambar 1.9. Curug RCK
Sumber: Dokumentasi Peneliti

~~Gambar 1.8. Curug RC~~Curug RCK atau Curug Ranca Kalong, yang terletak di kawasan Kelurahan Cigadung, merupakan sebuah air terjun yang dulunya terbengkalai dengan banyak sampah berbahaya, seperti beling dan kaca di aliran arusnya. Namun kini telah dibersihkan dan dikembangkan berkat usaha warga setempat dan bantuan pihak kelurahan. Meskipun akses menuju curug ini

masih cukup sulit dan lebih baik dilalui dengan kendaraan roda dua atau berjalan kaki. Curug RCK sedang dikembangkan sebagai destinasi wisata alam yang menarik. Walaupun pengunjung harus melewati jalanan yang kecil dan perkarangan sawah untuk mencapainya. Namun setelah tiba, mereka akan disambut dengan suasana sejuk dan menenangkan yang ditawarkan oleh Curug RCK.

- Kolam Renang Ranca Kalong (RCK)



Gambar 1.10. Kolam Renang RCK
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Kolam Renang RCK yang terletak berdampingan dengan Curug RCK. Awalnya dibangun secara pribadi oleh Keluarga Pak Toto untuk keamanan saat berenang di Curug RCK, yang dulu terkontaminasi sampah. Dibat dengan ukuran kecil untuk penggunaan keluarga, kolam renang ini dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata umum karena tidak adanya fasilitas serupa di dekatnya. Seiring waktu, Kolam Renang RCK dibuka untuk umum dan menawarkan pengalaman berenang unik dengan

pemandangan alam yang indah di sekitarnya. Menjadikannya salah satu destinasi wisata di kawasan tersebut